

DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran 1 Foto bersama Ibu Endah Nursiskawati Selaku Dinak Pariwisata
Pantai Camplong



Lampiran 2 foto Bersama Bapak Bambang sebagai General Manager di Pantai
Camplong



Lampiran 3 Foto Bersama Bapak Hasyim selaku General Opsional dan Bersama Dinatul Munawaroh pegawai hotel Camplong



Lampiran 4 Foto Bersama Muhammad Pengunjung Pantai Camplong



Lampiran 5 Foto Bersama Rosidah Pengunjung Pantai Camplong



Lampiran 6 Foto Bersama Munasin Pengunjung Pantai Camplong



Lampiran 7 Foto Bersama Faiqotun Nisa' sebagai pengunjung Pantai Camplong



Lampiran 8 Foto Bersama Nur Aini sebagai pengunjung Pantai Camplong

HASIL WAWANCARA

Wawancara Dengan Wisatawan Pantai Camplong

Nama: Rosidah

Usia: 18 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan: SMA

Asal Kota: Torjun

Pekerjaan: Pelajar

1. Bagaimana Pendapat anda tentang Pantai disini?

Pantainya cukup bagus

2. Sudah berapa kali mengunjungi pantai Camplong ?

Sudah 2 kali sama sekarang ini mengunjungi pantai Camplong

3. Berikan sedikit alasan anada kenapa datang ke tempat wisata ini ?

Untuk liburan bersama teman-teman

4. Fasilitas apa saja dan layanan apa saja yang di terima ?

Ada toilet, masjid, hotel mbak yang saya ketahui dan satu lagi restoran

5. Bagaimana dengan makanan disini ? apakah mudah menemukan makanan yang berlabel halal?

Memang belum bersertifikat halal tapi bisa dijamin dari sisi bahan-bahannya sepertinya halal

6. Bagaimana dengan keamanan dan kebersihan yang diterapkan di pantai Camplong ini ?

Menurut saya sudah aman karena ada kaemanannya dan kebersihan cukup bersih.

7. Kesan apa yang didapat setelah berkunjung ke pantai Camplong ?

Menarik dan suasannaya yang damai dan tentram

8. Apakah di pantai Camplong sudah terhindar dari yang namanya khurafat dan kemusyrikan?

Untuk itu sendiri saya juga belum bisa memastikan karena saya kesini baru 2 kali

9. Apa yang anda ketahui tentang pariwisata syariah atau wisata halal ?

Pariwisata yang berbasis syariah

10. Menurut anda apakah pantai ini sudah bisa dikategorikan sebagai wisata halal?

Bisa dikatakan dengan wisata halal karena dari penjelasan sebelumnya dilihat dari fasilitasnya sudah terjamin.

Wawancara Dengan Wisatawan Pantai Camplong

Nama: Nur Aini

Usia: 20

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan: SMA

Asal Kota: Pamekasan

Pekerjaan: Wiraswasta

1. Bagaimana Pendapat anda tentang Pantai disini?

Menurut saya pantai disini sudah lumayan bagus untuk menenangkan pikiran dan tempatnya juga lumayan bersih

2. Sudah berapa kali mengunjungi pantai Camplong ?

Berkunjung ke pantai Camplong ini udah 3 kali karena tempatnya yang strategis mudah untuk dikunjungi apalagi pantainya pas di pinggir jalan.

3. Berikan sedikit alasan anada kenapa datang ke tempat wisata ini ?

Untuk menenangkan pikiran terus gara-gara diajak teman dan tempatnya yang strategis

4. Fasilitas apa saja dan layanan apa saja yang di terima ?

Untuk fasilitas sendiri sudah lumayan lengkap sudah tersedia Masjid, Toilet, hotel, restoran dan untuk pelayanan sudah cukup bagus.

5. Bagaimana dengan makanan disini ? apakah mudah menemukan makanan yang berlabel halal?

Untuk makanan mudah ditemukan karena banyak yang menjual berbagai makanan saya pribadi sering membeli makanan yang kemasan yang memang sudah ada label halalnya, kebanyakan disini itu jual kelapa muda rujak dan bakso. Dan masih banyak lainnya.

6. Bagaimana dengan keamanan dan kebersihan yang diterapkan di pantai Camplong ini ?

Kebersihan nya masih kurang terjaga. Kadang terlihat bersih kadang pula kotor, apalagi setelah corona ini berlangsung sepertinya pantai Camplong

kurang terawat untuk keamanan nya menurut saya sudah lumayan terjaga lah karena sudah ada satpamnya.

7. Kesan apa yang didapat setelah berkunjung ke pantai Camplong ?
Suasannya bagus dan tenteram kebersihannya sudah terjaga sebelum adanya corona.
8. Apakah di pantai Camplong sudah terhindar dari yang namanya khurafat dan kemusyrikan ?
Di pantai Camplong sendiri menurut saya pribadi sudah terhindar dari sifat tersebut.
9. Apa yang anda ketahui tentang pariwisata syariah atau wisata halal ?
Pariwisata yang menjunjung tinggi keagamaan.
10. Menurut anda apakah pantai ini sudah bisa dikategorikan sebagai wisata halal?
Belom terlalu bisa mbak kalau pantai ini dikategorikan sebagai wisata halal karena masih banyaknya cowok dan cewek pacaran dimana-mana begitu mbak menurut aku pribadi

Wawancara Dengan Wisatawan Pantai Camplong

Nama: Munasin

Usia: 23

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan: SMA

Asal Kota: Sampang

Pekerjaan: Wiraswasta

1. Bagaimana Pendapat anda tentang Pantai disini?

Pantai disini sangat nyaman bersih dan bagus untuk berwisata mbak

2. Sudah berapa kali mengunjungi pantai Camplong ?

Berkunjung kesini itu sekitaran 5 kali .

3. Berikan sedikit alasan anda kenapa datang ke tempat wisata ini ?

Dateng ketempat ini itu dapat rekom dari teman katanya pantai ini itu bagus bersih dan terjaga sering juga ada banyak atraksi gitu.

4. Fasilitas apa saja dan layanan apa saja yang di terima ?

Fasilitasnya lengkap ada masjid, toilet dan ada juga hotelnya gotu kalau misalnya mau menginap.

5. Bagaimna dengan makanan disini ? apakah mudah menemukan makanan yang berlabel halal?

Untuk berlabel halal untuk makanan belom ada tapi kebanyakan dan keyakinan sendiri itu sudah layak dan pastinya halal.

6. Bagaimana dengan keamanan dan kebersihan yang diterapkan di pantai Camplong ini ?

Kebersihan sudah bersih dan keamanan nya menurut saya sudahn aman karena kayak parkirannya udah ada yang menjaga jadi nggak takut kehilangan kendaraan

7. Kesan apa yang didapat setelah berkunjung ke pantai Camplong ?

Kesan yang di dapat merasa senang dan tentram aja

8. Apakah di pantai Camplong sudah terhindar dari yang namaanya khurafat dan kemusyrikan ?

Untuk hal ini saya kurang tau ya mbak tapi sepertinya sudah terhindar kalau dari pengamatan saya.

9. Apa yang anda ketahui tentang pariwisata syariah atau wisata halal ?

Pariwisata yang ada unsur-unsur halalnya.

10. Menurut anda apakah pantai ini sudah bisa dikategorikan sebagai wisata halal?

Di bilang bisa nggak juga kafeina masih ada hal-hal yang bertentangan dengan prinsip syariah.

Wawancara Dengan Wisatawan Pantai Camplong

Nama: Muhammad

Usia: 19

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan: SMA

Asal Kota: Pamekasann

Pekerjaan: Pelajar

1. Bagaimana Pendapat anda tentang Pantai disini?

Pantai disini bagus untuk dijadikan tempat menenangkan diri untuk tiket masuk juga tergolong murah dan lagi sudah ada fasilitas masjidnya jadi mudah untuk wisata sambil beribadah

2. Sudah berapa kali mengunjungi pantai Camplong ?

Sudah 2 kali sama sekarang ini mengunjungi pantai Camplong

3. Berikan sedikit alasan anada kenapa datang ke tempat wisata ini ?

Sebenanrnya nggak ada alasan apa-apa cuman sering lewat jadi iseng-iseng mampir untuk menjernihkan pikiran habis bekerja dan sanagat memberikan ketenangan dan pencerahan.

4. Fasilitas apa saja dan layanan apa saja yang di terima ?

Ada toilet, masjid, hotel mbak yang saya ketahui dan satu lagi restoran

5. Bagaimna dengan makanan disini ? apakah mudah menemukan makanan yang berlabel halal?

Makanan yang seperti apa dulu mbak. Kalau jajan kemasan banyak yang sudah belabel halal tapi kalau makanan-makanna yang buka kemasan itu nggak ada yang bellabel halal atau memilki sertifikat halal

6. Bagaimana dengan keamanan dan kebersihan yang diterapkan di pantai Camplong ini ?

Keamanan sudah aman kalau menurut saya kareana ada penjaga dan untuk kebersihan sendiri masih kurang bersoh masih banyak sampah-sampanh yang berserakan.

7. Kesan apa yang didapat setelah berkunjung ke pantai Camplong ?

Untuk kesan saya pribadi tentang pantai Camplong itu bagus dan menarik sih kadang ada atraksinya.

8. Apakah di pantai Camplong sudah terhindar dari yang namanya khurafat dan kemusyrikan?

Kalau dari kemusyrikan bisa jadi sudah terhindar sih.

9. Apa yang anda ketahui tentang pariwisata syariah atau wisata halal ?

Yang tidak bertentangan dengan agama Islam

10. Menurut anda apakah pantai ini sudah bisa dikategorikan sebagai wisata halal?

Dibilang bisa nggaknya sih sudah lumayan bisa dikatakan wisata halal kalau dilihat dari fasilitasnya seperti ada masjidnya terus kebersihannya terjaga. Tapi masih banyak pemuda dan pemudi yang berpera-acaran di area pantai.

Wawancara Dengan Wisatawan Pantai Camplong

Nama: Faiqotun Nisa

Usia: 18

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan: SMP

Asal Kota: Camplong

Pekerjaan: Pelajar

1. Bagaimana Pendapat anda tentang Pantai disini?

Sebagai asli sini menurut saya pantai Camplong biasa ja mbak solany saya sering kali kesini.

2. Sudah berapa kali mengunjungi pantai Camplong ?

sudah tidak terhitung mbak berapa kali kesini karena sering banget kesini soalnya lumatyan deket dari rumah.

3. Berikan sedikit alasan anda kenapa datang ke tempat wisata ini ?

Untuk berlibur, refreshing untuk menjadikan pikiran menjadi jernih dari capek melakukan pekerjaan. Dan juga dekat dari rumah.

4. Fasilitas apa saja dan layanan apa saja yang di terima ?

Ada hotel, masjid dan masih banyak lainnya

5. Bagaimna dengan makanan disini ? apakah mudah menemukan makanan yang berlabel halal?

Banyak mbak kalau yang berlabel halal tapi masih banyak juga yang tidak berlabel halal.

6. Bagaimana dengan keamanan dan kebersihan yang diterapkan di pantai Camplong ini ?

Keamanan disini cukup ketat karena 24 jam it ada yang jaga, dari kenyamanan sendiri udah cukup nyaman dan kebersihannya pun sudah sudah cukup beraih ada tugas nya masing-masing.

7. Kesan apa yang didapat setelah berkunjung ke pantai Camplong ?

Kesan yang saya dapat apa ya mbak soalnya sering kali kesini bagus sih kalau dijadikan tempat revresing

8. Apakah di pantai Camplong sudah terhindar dari yang namanya khurafat dan kemusyrikan ?

Karena pantai Camplong di kenal dengan pantai yang dekat dengan pondok Piton menurut saya sudah terhindar dari kemusyrikan dan khurafat.

9. Apa yang anda ketahui tentang pariwisata syariah atau wisata halal ?

Wisata yang berpedoman pada prinsip Syariah.

10. Mungkin pariwisata yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam dan kegiatan di dalamnya tidak menyimpang dari ajaran-ajaran Islam Menurut anda apakah pantai ini sudah bisa dikategorikan sebagai wisata halal?

Belom bisa dikarenakan pantai ini sendiri masih banyak yang berpacaran.

Wawancara Dengan Wisatawan Pantai Camplong

Nama: DinatuL Munawaroh

Usia: 19 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan: MA

Asal Kota: Sampang

Pekerjaan: Pelajar

1. Bagaimana Pendapat anda tentang Pantai disini?

Pantai nya indah mbak mudah dijangkau

2. Sudah berapa kali mengunjungi pantai Camplong ?

Sudah 3 kali mengunjungi pantai sini Bersama keluarga dan teman

3. Berikan sedikit alasan anda kenapa datang ke tempat wisata ini ?

Alasannya untuk berlibur dan bersenang-senang sama teman karena suka pantai.

4. Fasilitas apa saja dan layanan apa saja yang di terima ?

Pantai Camplong memiliki fasilitas wisata yang sangat lengkap mbak seperti halnya, kamar mandi, toko souvenir, gazebo, taman bermain anak-anak, sanggar pentas, mesjid, hotel, restaurant disini ada mbak disediakan langsung oleh pihak pengelola. Kalau fasilitas tambahan yang disediakan pemerintah pun juga lengkap mbak semuanya berdekatan, seperti halnya rumah sakit berdekatan, ATM berdekatan, keamanan berdekatan (Kodim), ada posnya juga mbak, terus ada bus stop juga mbak di sebelah timur pintu masuk wisata itu mbak

5. Bagaimana dengan makanan disini ? apakah mudah menemukan makanan yang berlabel halal?

Rata-rata kan yang di jual kan bakso dan rujak serta degan mbak jadi nggak ada label halalnya untuk restorannya pun juga belum berlabel halal tapi bisa dijamin dari bahan-bahan yang digunakan pasti bahan yang halal dan juga direstorannya sudah mendapatkan sertifikat laik sehat hotel.

6. Bagaimana dengan keamanan dan kebersihan yang diterapkan di pantai Camplong ini ?

Untuk kebersihan udah bersih dan keamanan sudah aman karena yang saya lihat ada penjagaanya mbak.

7. Kesan apa yang didapat setelah berkunjung ke pantai Camplong ?

Kesanya bisa menenangkan diri karena suasana pantainya yang cukup tenang. Tapi kadang kalau sudah ramai itu mbak suasananya beda lagi seperti biasanya cukup ramai.

8. Apakah pertunjukan seni atau atraksi disini sudah memenuhi prinsip Syariah ?

Daya tarik wisata lumayan bagus mbak, spot fotonya juga oke, pemandangannya bagus langsung tersuguhkan dengan hamparan laut, ditambah pohon cemara yang ada di sini mbak enak bisa ngadem bisa buat spot foto juga mbak, pertunjukan disana seperti kerapan sapi pantai, sapi sonok, pencak silat dan solawatan, Pantai Camplong ini ada potensi, sangat ada potensi dan sudah memenuhi dari sarana dan prasarana dan fasilitasnya, kalau menurut saya potensinya sudah ada tinggal pengembanganya

9. Apa yang anda ketahui tentang pariwisata syariah atau wisata halal ?

Pariwisata berunsurkan kehalalann bukan mbak.

10. Menurut anda apakah pantai ini sudah bisa dikategorikan sebagai wisata halal?

Bisa dibilang sih iya mbak karena nggak ada yang aneh.aneh.

Wawancara dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sampang

Nama : Endah Nur Siskawati
Usia : 36 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Kota : Bangkalan
Jabatan : Kasi Pengembangan dan Pengelolaan Wisata di Disporabutpar
Kabupaten Sampang

1. Apa yang ibu ketahui tentang konsep wisata halal?
sejak adanya lombok yg sudah meinisiasi tentang wisata halal beda kalcer beda pola fikir pengembangan. Madura pada tahun 2013 sudah pernah mau dijadikan salah satu dari sembilan kepala projec untuk wisata halal di Indonesia tetapi gagal pada saat itu konotasi pariwisata masih dianggap sebagai persepsi yang negatif apapun konsepnya halal islami syraih tetap saja pada saat itu perspektif pariwisata masih berkonotasi negatif jadi pada akhirnya yang digagaskan pemprov waktu itu yang mau dijadikan kepala projec gagal. Pada akhirnya pada tahun 2017 2016 bpwf juga mengkosnep wisata halal tapi khusus kjssm Kaki Jembatan Suramadu Sisi hanya utuk itu saja tidak ditujuna pada emapt kabupaten sambil seiring waktu belom bisa direalisasikan karena pengalihan aset dari bpws ke kementerian Bu binawarga sampek sekarang.

2. Untuk sampang sendiri bagaimana tentang wisata halal ?

Untuk sampang sendiri pada tahun 2014 ke 2015 meneruskan hasil rapat dengan pemprov birokesmas bersama empat kabupaten semdaura serta para tokoh KH pada saat itu . sampang ingin melanjutkan proses tersebut sampai dengan MUI pada tahun 2014 menerbitkan Bunga Rampai wisata isalmi sudah digagas di buku hasil rapat MUI tetapi sampang itu ditelisik kembali membuat triparkap tahun 2018 final mmebuat triparkap kenapa konsep halal itu tidak bisa diterapkan ? jadi halal itu banyak unsurnya haarus ada kajiannya terkahir terlabel artinya ada bukti bahwa itu adalah halal nah untuk melakukan proses halal itu ketentuannya sangat panjang kami dari pemkab mencoba membuat analisa apa yang membuat konsep halal itu tidak bisu apaa terjalnkan. Akhirnya kita ke MUI persyaratan untuk mengkonsep wisata halal itu apa pak? Pertama adalah makanan

makanan harus berlabel halal caranya untuk mendapatkan label halal itu setiap rumah makan restoran harus ada uji coba kehalalannya jadi setiap menu itu perkomponen unsur bahannya itu akan dianalisis itu sudah terpenuhi proses halal atau tidak dan sekarang salah satu makanan pokok di Madura itu adalah daging. Menurut saya daging kita klarifikasi halal tapi apakah sertifikat halal bisa diterbitkan mengingat semua RPH di Kabupaten Sampang ini tidak ada yang menerapkan label halal jadi hal sumber pokok makanan itu sendiri harus berlabel halal baru ke produknya dan baru ke rumah makan yang menggunakan bahan-bahan halal itu untuk disempurnakan uji kehalalannya itu. Awal dari makanan dari halal itu jadi faktor utama dari makanan setelah itu ke yang lainnya baru ke pakainya dan terus ke wisatanya. RIRKAP rencana induk kabupaten karena kesulitan akhirnya pariwisata dikembalikan lagi menjadi kearifan lokal jadi menyesuaikan adat tradisi di masyarakat Sampang. wisata syariah pernah digagas.

3. Wisata apa saja yang sering dikunjungi di daerah Sampang ?

Pantai Lon Malang dan Pantai Camplong masih nomor 2

4. Bagaimana penyelenggaraan yang dilakukan di Pantai Camplong?

Pantai Camplong yang awalnya dikelola oleh dinas pariwisata Kabupaten Sampang dan masyarakat sekitar akhirnya memutuskan untuk bekerja sama dengan investor lain yaitu dengan PT. Inn Group Surabaya hingga tahun 2030.

5. Apakah di pantai Camplong sudah menghormati suatu nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal yang tidak melanggar prinsip Syariah?

Nilai-nilai yang diterapkan di pantai Camplong saya rasa sudah mengikuti prinsip-prinsip Syariah dan tidak bertentangan dengan ajaran atau norma-norma agama Islam. Mungkin salah satu contohnya adalah dengan menunjukkan atraksi-atraksi yang membawa seni dan budaya yang tinggi yang tetap berpedoman pada nilai-nilai agama Islam.

Wawancara dengan Pengelola Wisata Pantai Camplong

Nama : Hasyim
Usia : 54 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Asal Kota : Sampang
Jabatan : General Opertional

1. Bagaimana awal mula sejarah aadanya destinasi wisata pantai Camplong ?

Awal mulannya berdirinya pantai ini dari mantan bupati bapak Bagus Himayana. 1991 dan pembukaan 1992 dan saya masuk disini itu pada tahun 1994 kurang lebih 26 tahun, kalau pantai disini dari zaman Belanda sudah ada mbak, dulu sebelum diresmikan pantai ini menjadi pantai Camplong, disini dikenal orang dengan alokasi tenk mera, jadi istilah tenk mera itu berawal dari jaman dulu ketika disini menjadi pangkalan tenk-tenknya orang Belanda dan Jepang. Mankanya kalau orang ditanyakan mau kemana kebanyakan orang-orang menjawabnya mau ke tank mera.

2. Atraksi apa saja yang diterapkan di Cmaplong ini?

Seni beladiri, tari pecut, penampilan kacong chebbing, pengajian juga pernah ada disini mbak.

3. Fasilitas apa saja yang aada di pantai Camplong ini ?

Ada Masjid, Perhotelan, Restoran serata wisata pantai.

4. Adakah rencana mengembangkan pantai Camplong, semisal ada pembahan fasilitas?

Ada mbak, fasilitas seperti water boom, kolam renak anak dan permainan anak-anak lainnya.

5. Apakah dengan adaya pantai Camplong ini berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar?

Berpengaruh sekali mbak, karenakan penjual disini semuanya masyarakat sekitar Camplong dan pendapat dari hasil penjualan lumayan mbak apalagi kalau lagi ramai-ramainya pengunjung.

6. Apakah bapak tau apa yang disebut dengan wisata halal?

Wisata yang ada syariah-syariahnya itu kan.

7. Apakah disini itu bisa disebut dengan wisata halal?

saya disini itu sudah lama saya sudah ngerti bagaimna dengan keadaan pantai Camplong sendiri kalau ditanya disini disebut wisata halal ? sebenarnya bisa aja disebut begitu karena setau saya disini itu udah mengikuti prinsip syariah apa lagi udah ada masjidnya juga bukan cuman mushalla tapi udah berbantu masjid walau ada turis asing pun kita tidak memperbolehkan turis itu memakai bikini soalnya disini jugan dekat dengan pondok pesantren mankanya tetap memenuhi tata krama yang ada, untuk kebersihan nya juga sudah kami jaga karena udah ada tukang bersih dan bagian keamanan. Pantai Camplong juga nggak menjual dan memperbolehkan wisatawan meminum minuman keras, mungkin kekurangan kenapa masih belum ada payung hukum yang menjelaskan tentang wisata Syariah di pantai Camplong penyebabnya ada di makanan yang berlabel halal karena makanan disini masih belum mempunyai sertifikat halal terutama di hotel nya tersebut

8. Apakah disini sudah terhindar dari kemusyrikan dan khurafat ?

saya selaku manager disini belum pernah melihat adanya perilaku yang menuju ke musyrikan ataupun khurafat, karena masyarakat disini tidak percaya dengan adanya takhayul gitu

Wawancara dengan Pengelola Pantai Camplong

Nama : Bambang

Usia : 58 tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Jabatan : General Manager

1. Bagaimana asal mula adanya destinasi wisata pantai Camplong ini ?

Kita masuk kan tahun 1992, pada saat itu kerjasama dengan PEMDA Sampang, kita dari PT. Inn Group Surabaya, sebelum masuk sudah ada pantai Camplong ini, jadi saya mengelola ini tahun 1992, jadi masyarakat sini sudah ada, saya kurang faham soalnya saya mulai pengelolaan ini tahun 1992.

2. Atraksi apa saja yang diterapkan di pantai Camplong ini ?

Kalau terkait dengan pertunjukkan disini ada sapi sonok, kepa sapi pantai, event-event kayak seni dan hiburan rakyat, kadang kita juga kerja sama dengan sponsor.

3. Fasilitas apa saja yang ada di pantai Camplong ?

Perhotelan, restoran dan wisata pantai. Hotel sudah menyediakan fasilitas yang menurut saya sudah lengkap dari tempat bersuci kayak adanya masjid dan ada sajadah dan Al-Qur'an pula.

4. Bagaimana pemberdayaan masyarakat disini ?

Semua yang berjualan disini masyarakat setempat, yang jualan bakso, rujak, kemudian ini kita ada kerajinan, batik juga disini dengan kita kayak yang ada di kios-kios itu mbak.

5. Apakah hotel ini tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila ?

Ya tidak boleh mbak, jadi hotel ini sebelum check in harus menunjukkan KTP dan buku nikah bagi yang membawa pasangan, karena yang ditakutkan berbuat suatu yang tidak pantas karena disini juga kan dekat dengan pondokan mbak.

6. Bagaimana dengan pakaian yang dipakai oleh karyawan atau karyawan disini ?

apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah?

Untuk pakaian sendiri kita mewajibkan karyawan dan karyawan hotel menggunakan pakaian yang sopan dan untuk karyawan menggunakan hijab, bajunya pun disarankan tidak menggunakan yang ketat-ketat.